



Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket SMP Negeri 1 Lemahabang

Intan Dwi Muliawati¹, Dhika Bayu Mahardhika², Irfan Zinat Achmad³

1,2,3 Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 7 November 2023

Revised: 11 November 2023

Accepted: 21 November 2023

The problem of this research is that it is not yet known how the participants perceive basketball extracurricular activities in junior high schools. The aim of this research is to find out how the Perceptions of Junior High School Basketball Extracurricular Participants are. The survey is the method used in this study and uses a quantitative approach. The samples used were 52 students using probability sampling technique using simple random sampling. The data collection technique used in this study was a survey technique, using a questionnaire by distributing questionnaires received by basketball extracurricular participants. From the results of this study it was known that the basketball extracurricular participants were "very good" with the highest frequency being in the very good category with 33 students or 63.5%. Perceptions of basketball extracurricular participants in the category of "good" 10 people or 19.2%, "good enough" 7 people or 13.5%, "poor" 2 people or 3.8%, "very bad" with 0 people or 0.0%. So it can be concluded that the Perception of Junior High School Basketball Extracurricular Participants is Very Good.

Keywords: Persepsi, Ekstrakurikuler, Bola Basket.

(*) Corresponding Author: intaaaaandm@gmail.com

How to Cite: Muliawati, I., Mahardhika, D., & Achmad, I. (2023). Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket SMP Negeri 1 Lemahabang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(23), 370-373. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10202691>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003) (Ahmad Ali Mansur, 2015). Kualitas pendidikan sering kali dikaitkan dengan prestasi akademik. Prestasi dan akademik dijadikan tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Masing-masing sekolah mempunyai otoritas dalam menentukan standar ketuntasan untuk mengetahui prestasi akademik dari peserta didiknya.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang dibangun untuk meningkatkan keberlangsungan masyarakat disegala bidang. Anak-anak atau siswa merupakan bagian dari masyarakat sekolah yang dijadikan sasaran oleh pemerintah untuk mengupayakan kehidupan dan kesehatan masyarakat yang lebih baik. Fokus pemerintah terhadap siswa sangat tinggi mengingat mereka adalah tabungan masa depan dan juga masa depan sebuah negara. Kelangsungan pembangunan menjadi tanggungjawab mereka, oleh karena itu untuk membangun negara perlu adanya generasi penerus yang cerdas juga memiliki jiwa dan badan dan akal yang sehat dan yang paling penting adalah memiliki kejujuran yang harus diutamakan.

Olahraga merupakan salah satu faktor penentu kegiatan yang memberikan

dampak positif pada setiap orang baik di sengaja ataupun tidak bahwa olahraga sekarang menjadi alat transportasi utama dalam kalangan manusia hidup untuk sehat bahkan bugar, olahraga juga merupakan salah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang tersebut setelah melakukan olahraga. Berbicara tentang olahraga, akan dijumpai banyak hal, mulai dari kemenangan, kejuaraan, piala, kebanggaan, bahkan sampai kekecewaan, kegagalan, pertikaian, kerusuhan, dan masih banyak lagi. Semua hal itu saling berkaitan dan berbau menjadi satu berupa hasrat yang besar terhadap olahraga. (Aditia Anggar. D, 2015).

Kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai sarana guna tercapainya tujuan, baik penyaluran bakat, maupun untuk menjadi yang baik, serta sebagai wahana perkembangan peserta didik melalui berbagai aktivitas baik yang terkait langsung dengan materi kurikulum, sebuah bagain yang tak terpisahkan dari kelembagaan sekolah. Depdiknas (2005:25) dalam KTSP dijelaskan sebagai berikut: Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan agar siswa dapat lebih memperkaya dan memperluas wawasan, mendorong pembinaan nilai/ sikap, serta kemungkinan penerapan lebih lanjut pengetahuan yang telah di pelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum, baik program inti maupun khusus. (Apriliyana & Gemael, 2021).

Salah satu ekstrakurikuler dibidang olahraga yang populer atau banyak digemari oleh siswa sekolah adalah bola basket. Kegiatan ekstrakurikuler bola basket merupakan salah satu kegiatan di luar jam pelajaran sekolah dan sebagai wahana menampung, menyalurkan dan membina minat, bakat serta kegemaran peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 1 Lemahabang ini termasuk ekstrakurikuler yang banyak menarik perhatian mulai dari seringnya mengikuti kejuaraan-kejuaraan yang dilaksanakan antar sekolah dan tidak jarang pula sekolah tersebut memenangkan kejuaraannya. Sarana dan prasarananya pun tergolong dalam kondisi baik dan lengkap, serta pelatih yang profesional yang memiliki latar belakang pendidikan dan kepelatihan olahraga yang bagus. Dalam proses latihan, pelatih selalu melatih dengan metode yang bervariasi disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan dari masing-masing peserta ekstrakurikuler tersebut.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia istilah “persepsi” adalah suatu tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau roses seseorang mengetahui beberapa halmelalui panca inderanya. Maropen Simbolon dalam(Ningsih et al., n.d.)menyatakan bahwa persepsi adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, penciuman, perasaan. Dengan kata lain persepsi disini suatu respon seorang manusia terhadap objek yang ia rasakan melalui panca inderanya baik secara lisan maupun melalui tulisan. Dengan hal ini masih belum diketahui bagaimana persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket tersebut.

METODE

Dalam metode penelitian menurut Sugiyono (2017: 2) mengungkapkan pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan begitu metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survey, metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam

pengumpulan data, misalnya dengan memberikan kuesioner. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah respon dan yang dianggap mewakili populasi tertentu, dimana siswi mencoba menjawab angket yang diberikan oleh peneliti.

Pada penelitian ini jumlah populasi peserta ekstrakurikuler SMPN 1 Lemahabang yaitu berjumlah 110 peserta ekstrakurikuler. Dengan demikian cara untuk menentukan sampel adalah dengan menggunakan teknik Slovin, menurut Sugiyono (2019 : 137), tujuannya untuk mempersempit populasi yang berjumlah 110 peserta. Adapun rumus yang digunakan untuk mengambil jumlah sampel yaitu rumus Taro Yamane karena dalam penarikan sampel jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, karena bertujuan untuk mengetahui persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket SMPN 1 Lemahabang. Menurut Suharsimi Arikunto dalam (Ahmad Ali Mansur, 2015 : 40), penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	91
<i>Median</i>	95
<i>Mode</i>	94
<i>Std. Deviation</i>	18,2082
<i>Minimum</i>	52
<i>Maximum</i>	160

Dari data di atas dapat dideskripsikan persepsi peserta ekstrakurikuler bolabasket di SMPN 1 Lemahabang dengan rerata sebesar 56, nilai tengah sebesar 58, nilai sering muncul sebesar 37 dan simpangan baku sebesar 17,22. Sedangkan skor tertinggi sebesar 90 dan skor terendah sebesar 31.

Kategori Persepsi

Kategori	Interval	% Interval	Frekuensi	%
Amat Baik	137-160	≥86%	33	63,5
Baik	113-136	71-85%	10	19,2
Cukup Baik	89-112	56-70%	7	13,5
Kurang Baik	65-88	41-55%	2	3,8

Sangat Kurang Baik	40-64	≤40%	0	0,0
Jumlah			52	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket di SMPN 1 Lemahabang amat baik dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori amat baik dengan 33 siswa atau 63,5%. Persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket di SMPN 1 Lemahabang yang berkategori baik 10 orang atau 19,2%, cukup baik 7 orang atau 13,5%, kurang baik 2 orang atau 3,8%, sangat kurang baik dengan 0 orang atau 0,0%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian pada peserta ekstrakurikuler bola basket di SMPN 1 Lemahabang, yang telah dibahas sebelumnya di BAB IV yakni persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket SMPN 1 Lemahabang amat baik. Adanya hasil yang signifikan mempengaruhi persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket SMPN 1 Lemahabang. pada kategori faktor internal dan internal pun menunjukkan hasil yang berbeda.

Dengan demikian hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket SMPN 1 Lemahabang adalah amat baik dengan pertimbangan frekuensi terbanyak yang terletak pada kategori amat baik sebesar 33 orang atau setara dengan 63,5%.

REFERENCES

- Aditia Anggar. D. (2015). Survei Penerapan Nilai-Nilai Positif Olahraga Dalam Interaksi Sosial Antar Siswa Di Sma Negeri Se-Kabupaten Wonosobo Tahun 2014/2015. *Journal Of Physical Education*, 12, 2251–2255.
[Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Peshr](http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Peshr)
- Ahmad Ali Mansur. (2015). Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket Di Sma Negeri 2 Wonosari Terhadap Faktor Pendukung Prestasi. *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di Rsud Kota Semarang*, 3, 103–111.
- Apriliyana, H., & Gemael, Q. A. (2021). Survei Minat Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket Di Sma Negeri 1 Sliyeg. *Jurnal Olahraga Kebugaran Dan Rehabilitasi (Joker)*, 1(1), 58–67.
<https://doi.org/10.35706/Joker.V1i1.5280>
- Ningsih, E. E., Haetami, M., & Triansyah, A. (N.D.). *Persepsi Siswi Terhadap Ekstrakurikuler Bola Basket Di Sman 2 Pontianak*.